

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MENGUNAKAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA  
DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**RESYA PUTRI ANANDA S**

**NPM. 1702090049**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 Nopember 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Resya Putri Ananda S  
NPM : 1702090049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Resya Putri Ananda S  
NPM : 1702090049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:

Rembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dra. Erchen Susyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Resya Putri Ananda S  
NPM : 1702090049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
06/10/2022	REVISI BAB III	
10/10/2022	REVISI BAB IV	
12/10/2022	REVISI PENULSAN	
15/10/2022	REVISI COVER	
17/10/2022	REVISI SOAL	
19/10/2022	REVISI DESKRIPSI RESPONDEN	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Resya Putri Ananda S  
NPM : 1702090049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Oktober 2021

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Resya Putri Ananda S

## ABSTRAK

Harding, Kaczynski dan Wood (Charman, 2005) menyebutkan bahwa, *Blended learning* merupakan penggabungan pembelajaran tatap muka konvensional dan pembelajaran jarak jauh dengan sumber belajar online dilengkapi pilihan media yang dapat diakses dari internet. Sementara Semler (2005) menjelaskan *blended learning* sebagai pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dalam hal ini adalah pembelajaran secara *online*. *Blended learning* merupakan program pendidikan formal yang memungkinkan peserta didik belajar melalui konten dan petunjuk belajar yang disampaikan secara *online*, baik sebagian atau sepenuhnya (Staker, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan kelas III C di SD Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa media *podcast* memiliki pengaruh terhadap efektivitas proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan. Terbukti pada hasil posttest yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 85,03, sedangkan kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai sebesar 77,81. Berdasarkan uji hipotesis Independent Sample t Test data posttest kedua kelas tersebut memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dibanding nilai taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan data menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *podcast* terhadap efektivitas proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh media *podcast* terhadap efektivitas proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan dapat dikemukakan saran yaitu, sebaiknya guru mata pelajaran mengenai materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup dapat menggunakan media *podcast* sebagai salah satu media yang efektif diterapkan dalam pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara mendalam agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci :** *Blended Learning, Pengaruh Media, Podcast*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “*Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa Di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan*”. Selanjutnya shalawat beserta salaam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta Drs. Nasrul Effendi Simanjuntak dan Ibunda Rosniawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat tertulis kepada kedua orangtua semoga Allah membalas amal baik mereka.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda Dra. Syamsuyurnita., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Ibunda Azlai Ninsi, S.Pd., selaku Wali Kelas III A SD Muhammadiyah 01 Medan
6. Terimakasih seluruh pihak yang turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, semoga bisa dimaklumi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Medan, 20 Oktober 2022

Penulis

**Resya Putri Ananda S**

**NIM :M1702090049**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	.....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Identifikasi Masalah	.....	6
C. Batasan Masalah	.....	6
D. Rumusan Masalah	.....	6
E. Tujuan Masalah	.....	6
F. Manfaat Penelitian	.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	.....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis	.....	8
1. Pembelajaran Blended Learning	.....	8
2. Media Podcast	.....	10
3. Proses Belajar Siswa	.....	12
B. Kerangka Konseptual	.....	19
C. Hipotesis Penelitian	.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	.....	21
B. Populasi dan Sampel	.....	21
C. Variabel Penelitian	.....	22

D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
B. Pengujian Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	30
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Siregar, E. F. S., & Damilia, E. (2020). Coronavirus Disease-19 (COVID-19) atau yang lebih dikenal dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang bersifat ringan maupun sedang, seperti penyakit flu. Siapa pun dapat terinfeksi virus corona tidak peduli golongan muda maupun tua. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah agar segera dapat mengakhiri masa pandemi COVID-19 di bumi pertiwi ini. Salah satu upaya adalah dengan cara menanamkan pola hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak atau social distancing hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini tentunya bertujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran wabah ini.

Nugraha, D. M. D. P. (2020). Pendidikan senantiasa mengalami perkembangan di berbagai belahan dunia. Salah satu wujud perkembangan yang paling terasa adalah digitalisasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada era digital seperti sekarang ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. Melalui pemanfaatan teknologi, guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran tidak lagi bergantung pada pertemuan tatap muka saja. Dengan kata lain, kegiatan belajar mengajar dapat terjadi pada dimensi yang berbeda. Hal inilah yang sering kita dengar sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring), atau yang lebih dikenal sebagai pembelajaran online. Salah satu model pembelajaran yang mengadaptasi situasi tersebut adalah model *blended learning*.

Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e- learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H,2007)

Setyosari (2015:7-8) menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi- potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks belajar secara online, mahasiswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah, dengan bimbingan pengajar. misalnya, telah melakukan kajian terhadap 59 hasil penelitian yang berkenaan pembelajaran berbantuan komputer dan hasil belajar.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020) Kajian penelitian yang memfokuskan pada teknologi ini ternyata lebih baik daripada kajian yang membahas dampak teknologi terhadap lingkungan belajar secara keseluruhan dan hasil belajar pembelajaran. Untuk itu dengan tuweb/bantuan teknologi yang mengikuti proses tutorial, akan menghasilkan prestasi mahasiswa yang meningkat, karena tidak hanya penguasaan materi melainkan juga menguasai teknologinya. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber, (Ashari, 2020).

Dari hasil observasi penulis saat mengunjungi sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan pada tanggal 05 Mei 2021 kondisi proses belajar mengajar pada saat masa pandemi sudah mengalami perubahan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp grup untuk kelangsungan proses belajar mengajar, guru juga meminta dukungan kepada seluruh orang tua atau wali murid agar tetap melakukan pendampingan kepada masing-masing siswa pada saat proses pembelajaran daring sedang berlangsung, guru tersebut juga menjelaskan bahwa untuk siswa sekolah dasar kelas III membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua untuk mendampingi anak saat belajar.

Jadi, adanya kerjasama dan timbal balik antara guru, siswa dan orang tua yang menjadikan pembelajaran daring menjadi efektif. Guru juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa siswa mengalami penurunan motivasi belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung yang berpengaruh pada proses belajar siswa, terdapat salah satu siswa yang enggan mengikuti proses belajar mengajar dengan tidak rutin mengumpulkan tugas, terdapat siswa yang sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena terkendala pandemi seperti sekarang ini, terdapat salah satu orang tua siswa yang kurang memotivasi anaknya sehingga anaknya kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di sekolah tersebut menggunakan berbagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti penggunaan aplikasi *zoom* sebagai sarana antara guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran daring, guru juga mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat proses pemberian materi belajar dengan

mengirim file word yang berisi materi kemudian dikirim melalui *whatsapp grup*, pemberian tugas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* atau mengirim file berisi modul dan kemudian dikirim melalui *whatsapp group* oleh guru, bagi siswa yang ingin mengirim hasil tugas yang sudah dikerjakan dapat dikirim melalui aplikasi *google classroom* yang sudah tersedia dan juga guru meminta agar masing-masing siswa mengirimkan bukti berupa dokumentasi individu untuk meyakinkan guru bahwa seluruh siswa benar-benar mengikuti proses belajar dengan baik.

Guru juga menjelaskan pada saat menjalani ujian sekolah siswa juga menggunakan aplikasi *google form* dimana siswa dapat mengerjakan soal-soal ujian yang secara otomatis sudah ditentukan batas waktu pengerjaannya. Sejuah ini guru masih menggunakan media aplikasi *whatsapp* dalam proses belajar dan membutuhkan variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran secara daring agar siswa lebih semangat menjalani pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan guru pada saat melakukan observasi kondisi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di SD Muhammadiyah 01 Medan peneliti menawarkan media *Podcast* sebagai variasi media untuk membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dapat membantu siswa dan proses pembelajaran daring menjadi efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *podcast*. *Podcast* sebagai salah satu media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar.

Media pembelajaran yang dirancang secara baik dapat membantu siswa dalam mencerna dan memahami materi muatan pembelajaran (Muhson, 2010). Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai upaya membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat.

Oleh karena itu media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran berbasis *Blended Learning*. Podcast berisi berbagai topik atau pembicaraan dalam berbagai bentuk seperti percakapan, debat atau diskusi, *talkshow*, monolog, pidato, dan ceramah. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa podcast sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung keterampilan siswa dalam pembelajaran. Pemaparan materi dalam bentuk Podcast dapat mengasah keterampilan berpikir siswa dan dapat memudahkan siswa memahami materi yang diberikan serta mengasah tingkat konsentrasi siswa karena media Podcast ini berfokus pada indera pendengaran dimana siswa dapat lebih konsentrasi dan fokus memahami materi pembelajaran secara daring.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan oleh wali kelas III mengenai penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran daring serta keterampilan pemahaman masing-masing siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran secara daring dan beberapa penjelasan diatas mengenai Podcast serta penggunaanya penulis tertarik akan menggunakan Podcast sebagai media dalam melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring dalam proses belajar siswa di kelas III SD Muhammadiyah 01Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi permasalahan dan hal pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mengalami penurunan motivasi dan minat belajar
2. Siswa sulit memahami materi.
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Siswa tidak rutin mengumpulkan tugas.
5. Siswa tidak mempunyai media yang digunakan sebagai strategi pembelajaran pada kegiatan proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, pokok permasalahan yang menjadi batasan pembahasan penelitian ini adalah siswa tidak mempunyai media pembelajaran dalam proses pembelajaran secara *blended learning*. Media Podcast belum pernah dimanfaatkan di SD Muhammdiyah 01 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah apakah media *Podcast* memiliki efektivitas proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas

pembelajaran berbasis *Blended Learning* dengan menggunakan Podcast di kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berfokus dalam pencarian informasi atau sebagai referensi mengenai media pembelajaran *Podcast* yang digunakan pada proses belajar mengajar berbasis *Blended Learning*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses belajar mengajar berbasis *Blended Learning* menggunakan media Podcast di SD Muhammadiyah 01 Medan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan guru sekolah dasar yang berkaitan dengan media pembelajaran Podcast pada pembelajaran *Blended Learning*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan *Podcast* dalam proses pembelajaran *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Efektifitas Pembelajaran *Blended Learning*

###### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah menyediakan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Penyediaan kondisi dapat dilakukan dengan bantuan pendidik (guru) atau ditemukan sendiri oleh individu (belajar secara otodidak). Pada umumnya, peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran secara efektif jika pembelajaran diterapkan dalam kondisi nyata atau kontekstual yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran banyak sekali dijumpai berbagai persoalan yang dihadapi oleh pendidik, dan yang lebih banyak persoalan yang dihadapi terutama sekali adalah peserta didik. Sering kali peserta didik melakukan kesalahan komunikasi ataupun kesalahan dalam memahami pembelajaran. Terkadang kesalahan pada metode yang diterapkan oleh pendidik tidak tepat sasaran sehingga terjadi salah pengertian didalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

Pembelajaran dianggap akan lebih berhasil apabila objek yang dipelajari merupakan objek nyata dilingkungan sekitarnya, sehingga pentingnya pembelajaran melalui visualisasi terhadap objek di lingkungan sekitar harus direalisasikan agar dapat dengan mudah mengklarifikasi pemahaman, meningkatkan minat, dan keterlibatan nyata peserta didik (Suryadharma&Suyanto,1993;Tan& Waugh, 2013). Griffiths, *et al.*, (2007)

menyatakan bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa, dimana menjadi peserta aktif di lingkungan belajar mereka. Sehingga dibutuhkan banyak strategi yang mengakomodasi siswa untuk melakukan lebih banyak kontrol dan interaksi, untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah kondisi yang terjadi di dalam proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru sebagai objek penyerapan materi dan informasi dalam proses belajar.

### **b. Pengertian Blended Learning**

Harding, Kaczynski dan Wood (Charman, 2005) menyebutkan bahwa, Blended learning merupakan penggabungan pembelajaran tatap muka konvensional dan pembelajaran jarak jauh dengan sumber belajar online dilengkapi pilihan media yang dapat diakses dari internet. Sementara Semler (2005) menjelaskan blended learning sebagai pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dalam hal ini adalah pembelajaran secara online. Blended learning merupakan program pendidikan formal yang memungkinkan peserta didik belajar melalui konten dan petunjuk belajar yang disampaikan secara online, baik sebagian atau sepenuhnya (Staker, 2012).

Jared M. Carman (2005) memaparkan beberapa hal yang perlu diperhatikan agar sukses dalam menerapkan blended learning:

a. Line event: sinkronisasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran virtual dalam waktu dan tempat yang sama secara langsung di kelas/waktu sama tempat berbeda.

b. Self-paced learning: melakukan pengkombinasian pembelajaran tatap muka dan pembelajaran mandiri (self-paced learning) baik dalam bentuk text-based maupun multimedia-based. Online (web, app, chatroom, youtube, etc) dan offline (CD, media cetak, dll).

c. Collaboration: membangun kolaborasi yang baik antara guru dan siswa dalam satu sekolah atau antara guru dan siswa dari berbagai sekolah lain melalui tool-tool komunikasi yang dibangun dalam bentuk chatroom, forum diskusi,

email, website/webblog, mobile phone, atau WA, untuk pendalaman materi, pemecahan masalah atau tugas proyek.

d. Assesment: mengkombinasikan beberapa jenis assessmen bersifat tes atau non-tes, atau tes otentik (authentic assessment) dalam bentuk proyek ataupun produk yang dapat dilaksanakan baik secara online atau offline.

e. Peformance support materials: menyusun pembelajaran secara digital, baik model offline (dalam bentuk CD, MP3, dan DVD) maupun online melalui website).

## **2. Media Podcast**

### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran berfungsi sebagai penghantar materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini jelas dengan menggunakan media audio visual maka materi pembelajaran cepat sampai kepada siswa dan dapat dipahami dengan baik. Media dalam pembelajaran, khususnya audio visual adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena gurulah yang menghendaknya dalam rangka membantu tugas guru untuk menyampaikan

pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

Motivasi belajar dan podcast memiliki pengaruh sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Motivasi belajar mendorong siswa untuk belajar lebih baik, sedangkan media pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat.

#### **b. Pengertian Podcast**

Podcast merupakan media berbasis teknologi informasi yang mengakomodir kemampuan belajar mandiri, berbasis teknologi, dapat mengulang materi namun minim proses interaksi. Selain itu, sejalan dengan Fahyuni (2017) yang mengemukakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mengkomodir gaya belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar maupun motivasi siswa.

Podcast dapat digunakan untuk mengulang materi dan memperbaiki pemahaman. Podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Podcast disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana, mudah ditemukan, dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan lainnya. Keberadaan podcast dapat memberikan warna tersendiri dengan berbagai jenis konten audio dan konsep yang berbeda. Podcast berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pendengarnya (Ummah et al., 2020). Dengan

demikian penggunaan podcast sebagai salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan pemahaman.

Dapat disimpulkan bahwa podcast media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi serta pengetahuan yang berbasis teknologi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam memahami informasi yang disajikan.

### **3. Proses Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Belajar merupakan keseluruhan proses pendidikan bagi tiap orang yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan sikap dari seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan bahwa pada dirinya terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku. Perubahan ini biasanya berangsur-angsur dan memakan waktu cukup lama. Perubahan ini akan semakin tampak bila ada upaya dari pihak yang terlibat. Tanpa adanya upaya, walaupun terjadi proses perubahan tingkah laku, tidak dapat diartikan sebagai belajar. Ini dapat diartikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran sedikit banyak bergantung kepada cara proses belajar yang dilakukan oleh anak itu sendiri.

Belajar merupakan salah satu proses penting dalam pendidikan. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 87) adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena interaksi antara seseorang

dan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Adapun secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta selalu ada usaha berupa latihan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses penyerapan informasi menjadi sebuah pengetahuan yang mengakibatkan terjadinya perubahan sikap serta perilaku dan pola pikir yang mengakibatkan pembentukan karakter.

Kegagalan belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Siswa dikatakan gagal apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan minimal dalam pelajaran tertentu. Kasus siswa semacam ini dapat digolongkan ke dalam *lower group*.
2. Siswa dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya. Ia diramalkan akan dapat mengerjakannya atau mencapai prestasi, namun ternyata tidak sesuai dengan kemampuannya. Kasus siswa semacam ini disebut *under achievers*.
3. Siswa dikatakan gagal kalau yang bersangkutan tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan, termasuk penyesuaian sosial sesuai dengan pola organismiknya pada fase perkembangan tertentu. Kasus siswa semacam ini disebut *slow learners*.
4. Siswa dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat bagi kelanjutan pada

tingkat pelajaran berikutnya. Kasus siswa semacam ini disebut *slow learners* atau belum matang sehingga dimungkinkan harus mengulang.

Dari empat definisi di atas disimpulkan bahwa seorang peserta didik dapat mengalami kesulitan belajar kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi belajar tertentu.

### **b. Pengertian Proses Belajar**

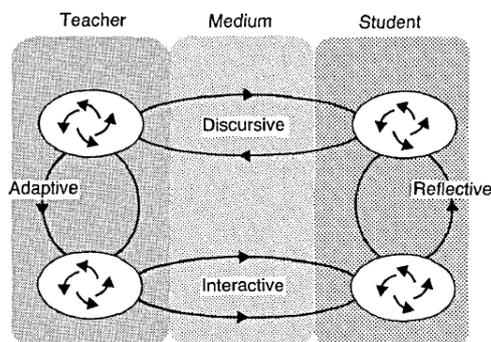
Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di beberapa sekolah sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang antara lain terdiri atas: murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana (perpustakaan), lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan proses pembelajaran.

Tingkah laku sebagai proses dari hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Adapun faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yaitu minat dan perhatiannya, kebiasaan usaha dan motivasi serta beberapa faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dalam pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Semua itu sangat mempengaruhi pembelajaran terutama di lingkungan sekolah yaitu tentang manajemen kelas yang akan berpengaruh pada proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar yang lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar merupakan keadaan dimana seorang anak mengalami perubahan pada perilaku dan cara berpikir yang dipengaruhi oleh aktivitas belajar.

Keempat komponen tersebut disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Proses Pembelajaran Ideal: Hubungan Komponen Esensial (Laurillard, 1985)

Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen *digital learning ecosystem* karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

## B. Kerangka Konseptual

Media audio merupakan media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indera pendengaran saja. Hal tersebut, dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara

tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya. Pesan yang biasa disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik dan *sound effect* saja. Media tersebut, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media podcast merupakan media penyampai pesan dan makna yang terkandung didalamnya berupa suara, dengan menggunakan media podcast peserta didik mampu mengasah kemampuan berpikir dan daya nalarnya.

Menurut (Ashari, 2020) dalam pikiran rakyat media network pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring memerlukan beberapa strategi pengajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif walaupun pembelajaran berbasis daring. Penggunaan media podcast pada proses pembelajaran daring merupakan salah satu penggunaan strategi yang dapat menciptakan pembelajaran daring secara efektif.

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian hendaknya jelas. Ketidakjelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau

persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh penulis. Oleh karena itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Konsep penelitian merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang perlu dirumuskan. Dalam merumuskan suatu pengertian kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud penulis dalam memakainya. Hal ini perlu ada konsistensi dalam penggunaan konsep itu. Artinya jika suatu bagian dikatakan A maka di bagian manapun dalam penelitian yang dilakukan, konsep tersebut hendaknya tetap dikatakan A sebagaimana pengertian konsep tersebut.

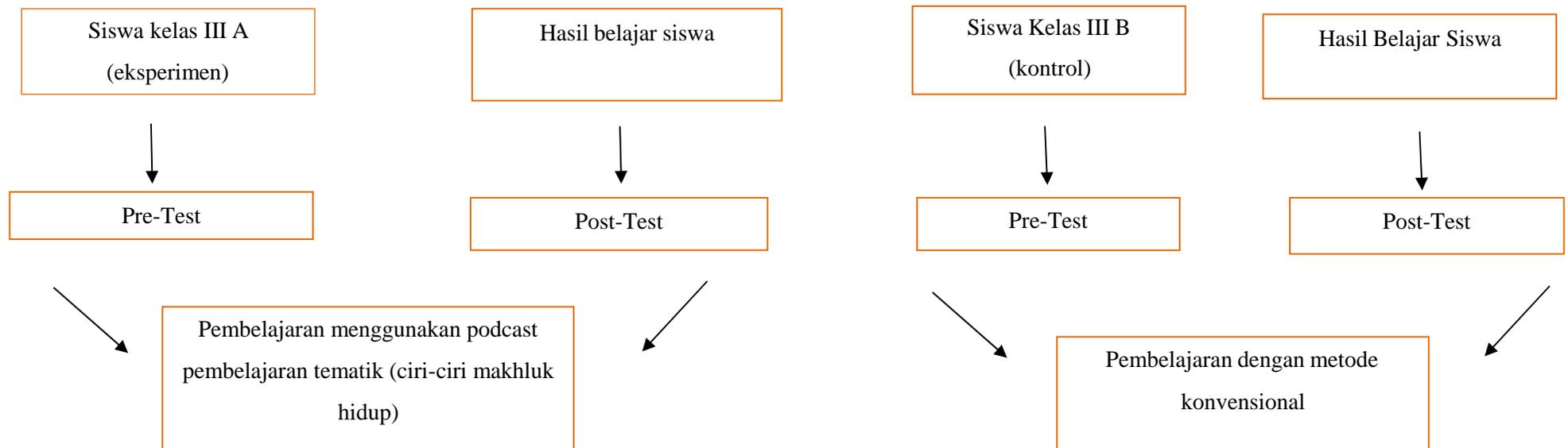
Dapat disimpulkan bahwa variable terikat (Y) dan variabel bebas (X) saling berhubungan, maka peneliti akan mengkaji variabel terikat (Y) yaitu proses pembelajaran daring dan variabel bebas (X) yaitu Penggunaan media podcast.

Untuk mengetahui efektifitas media Podcast, maka dilakukan kegiatan pretest dan posttest yaitu sebelum diberi perlakuan penjelasan materi dan sesudah di beri perlakuan menggunakan media Podcast. Sehingga dapat mengetahui apakah media Podcast efektif terhadap proses pembelajaran berbasis Blended Learning dan media Podcast tersebut diharapkan dapat meningkatkan keefektivan pembelajaran anak secara *Blended Learning*. Berikut Skema kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Penggunaan Media Pembelajaran Podcast

### Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

### Pembelajaran Pada Kelas Kontrol



**Gambar 2. Alur Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sukardi (2012) ada sejumlah tujuan perumusan hipotesis, yakni (1) menyediakan keterangan sementara terhadap gejala yang sedang diteliti, (2) menyediakan pernyataan tentang hubungan dan kaitan antarvariabel yang akan diuji kebenarannya, (3) memberikan arah yang perlu dikerjakan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian, (4) memberikan kisi-kisi untuk melaporkan kesimpulan penelitian. Dengan demikian secara fungsional, kedudukan hipotesis dalam penelitian kuantitatif sangat penting. Jika hipotesis dinyatakan dengan tepat dan teliti dapat digunakan sebagai petunjuk mengenai data apa yang harus dikumpulkan, dengan Teknik apa data dikumpulkan, dan teknik analisis bagaimana data akan dianalisis untuk sampai pada penarikan kesimpulan.

Hipotesis penelitian adalah rumusan hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk kalimat-kalimat verbal tentang variabel yang dipersoalkan dalam rumusan masalah. Hipotesis penelitian dirumuskan setelah seorang peneliti telah mengkaji sejumlah teori dan literatur termasuk hasil-hasil penelitian yang relevan, serta diuraikan dan dijelaskan dalam kerangka pemikiran.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis tindakan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat efektivitas model pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan media Podcast.

Ha : Terdapat efektivitas model pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan media Podcast.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 01 Medan, yang beralamat di Jalan Demak No. 03, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah tersebut, dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang mendukung dalam penerapan media *Podcast* dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai media *Podcast* belum dilakukan di sekolah tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan penulis untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Di SD Muhammadiyah 01, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, keseluruhan subjek atau individu menjadi objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di kelas III A dan III C sebanyak 56 siswa di SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tabel 1. Populasi Penelitian

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	III A	27 Siswa	Kelas Kontrol
2.	III C	29 Siswa	Kelas Eksperimen
<b>Jumlah</b>		<b>56 Siswa</b>	

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu dalam Sugiyono (2013: 118). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut sampel adalah sebagian objek yang diambil populasi.

## C. Variabel Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 56 anak. Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent). Sedangkan, variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).

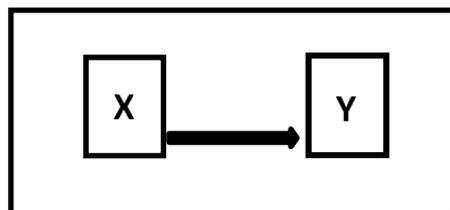
Penelitian ini menjadi 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X): Media Podcast

Di mana variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono (2016: 61).

2. Variabel terikat (Y): Efektivitas Pembelajaran Daring Di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan

Di mana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Variabel Penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas (Media Podcast).

Y = Variabel terikat (Efektivitas pembelajaran Daring).

#### D. Instrument Penelitian

Sugiono (2016:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi yang berbentuk tes agar mengetahui efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan media Podcast selama di sekolah. Lembar observasi yang dipergunakan tersebut sebagai alat pengumpul data dan ditujukan kepada siswa kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan.

Adapun pihak yang akan penulis wawancara adalah guru kelas III A dan III C untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dari rumah dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 01 Medan. Sebelum melakukan wawancara penulis terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis. Kegiatan analisis data dilakukan oleh penulis setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data hasil observasi menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengolah hasil observasi tes. Data observasi tes mencakup efektivitas pembelajaran daring. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor keefektivan pembelajaran daring dengan menggunakan media Podcast di kelas III A dan III C yang berjumlah 56 anak. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu membandingkan skor pretest dan skor posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji t (t-tes) (Arikunto, 2010: 349).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Yang termasuk didalamnya diantaranya ialah distribusi frekuensi, distribusi persen dan rata-rata (mean) .

Berikut adalah rumus-rumus uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis:

1. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Proses perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan software SPSS versi 22 untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) >0.05). Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) < 0.05), maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keberagamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak.<sup>12</sup> Pengujian homogenitas penelitian ini menggunakan software SPSS 23 dengan

Test Homogeneity of Variance. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

Ho : data homogen (memiliki varian yang sama)

Ha : data tidak homogen (tidak memiliki varian yang sama)

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu di uji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis kebenaran yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan media Podcast dalam proses pembelajaran akan memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajarannya tanpa menggunakan media Podcast atau kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan media Poodcast dalam proses pembelajarannya akan memiliki skor rata-rata yang lebih rendah atau sama dengan kelompok siswa dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan media Podcast.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis uji-t sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 273) sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{SD^2 M1 + SD^2}}$$

Keterangan:

$M1$  = Mean kelompok 1

$M2$  = Mean kelompok 2

$SD^2 M1$  = Varian kelompok 1

$SD^2 M2 =$  Varian kelompok 2

Adapun langkah-langkah uji hipotesis Independent Sample T-Test yaitu sebagai berikut:

1. Masukkanlah data pada kolom Data View.
2. Klik Analyze, pilih submenu Compare Means, selanjutnya klik Independent Sample T-Test.
3. Masukkan data yang sesuai pada Test Variable(s) dan Grouping Variable. lalu klik Define Groups. Isi angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2, kemudian klik Continue dan OK

Menarik kesimpulan dari output uji hipotesis menggunakan Independent Sample T Test, dengan ketentuan penerimaan atau penolakan  $H_0$  sebagai berikut:

Jika  $p\text{-value (Sig. 2-tailed)} > 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $p\text{-value (Sig. 2-tailed)} \leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kriteria penetapan dan penolakan hipotesis untuk uji-t adalah apabila dalam perhitungan diperoleh  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis di tolak. Taraf signifikansi untuk menerima dan menolak hipotesis adalah 5 %. Sedangkan kriteria dikatakan efektif bila rata-rata (mean) kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (mean) kelompok kontrol. Sebaliknya jika rata-rata kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol maka dikatakan tidak efektif.

Efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan media Poodcast sebagai media belajar dapat diketahui dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini, apabila nilai posttest menunjukkan skor lebih tinggi dari

pada nilai pretest pada sampel penelitian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media Podcast. Maka, pembelajaran daring dikatakan efektif dengan penggunaan media Podcast pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 01 Medan

###### a) Profil SD Muhammadiyah 01 Medan

Lokasi penelitian ini berada di SD Muhammadiyah 01 Medan. SD ini berada dibawah naungan Yayasan Majelis Dikdasmen PC. Muhammadiyah kota Medan. Sekolah ini terletak di jalan Demak No. 3, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area Kota Medan. SD Muhammadiyah 01 Medan memiliki satu gedung utama dengan 3 lantai, SD memiliki 12 ruang kelas, satu ruang guru, lapangan SD Muhammadiyah 01 Medan sangat luas dan tempat parkir yang baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD saat ini cukup lengkap, diantaranya: tempat bermain yang luas, sarana penunjang KBM seperti televisi, VCD, Infocus, alat drum band, dan memiliki beragam Kegiatan pembelajaran yang menunjang seperti Extra Kurikuler.

###### b) Visi SD Muhammadiyah 01 Medan

Adapun VISI dari SD Muhammadiyah 01 Medan adalah

“SEKOLAH DASAR YANG UNGGUL DALAM IMTAQ DAN IPTEK”

###### c) Misi SD Muhammadiyah 01 Medan

Adapun MISI dari SD Muhammadiyah 01 Medan adalah :

1. Menanamkan sikap iman & taqwa melalui pengalaman ajaran islam, sehingga memiliki jiwa social yang tinggi, taat dalam beribadah, ikhlas dalam beramal, dan santun dalam bergaul.

2. Menanamkan sikap dan mental berjiwa pemimpin, cakap, mandiri, serta percaya diri.
3. Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Menanamkan observasi, menganalisa, bereksperimen, dan berekspresi.
5. Mengenalkan teknologi informatika sebagai sumber informasi dan media pembelajaran yang kompetitif.

## 2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 56 siswa dari sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan. Untuk melihat responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada table berikut ini.

No.	Siswa	Jumlah
1.	Laki-laki	38
2.	Perempuam	18
	Total	56

## B. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai range, nilai minimum, nilai maksimum, mean, standar deviasi dari variabel independen yaitu media podcast serta variabel dependen yaitu Efektivitas Pembelajaran Daring Di Kelas III SD

Muhammadiyah 01 Medan. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	29	56	77	68,07	6,193
Post-Test Eksperimen	29	80	92	85,03	3,438
Pre-Test Kontrol	27	55	84	66,93	8,403
Post-Test Kontrol	27	67	89	77,81	5,061
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen yaitu 68,07 dan kelas kontrol yaitu 66,93. Sedangkan setelah mendapat perlakuan media podcast dan konvensional, nilai rata-rata post-test kelas eksperimen 85,03 dan kelas kontrol yaitu 77,81. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai rata-rata kedua kelas tersebut.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 20. Selanjutnya peneliti melakukan kedua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak, syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis statistik parametrik (uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test). Apabila data tidak normal maka saat melakukan analisis data menggunakan analisis statistik non-parametrik (wilcoxon atau mann

Whitney). Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah data penelitian yang sudah diuji menggunakan SPSS versi 20. Hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test (Eksperimen) (Media Podcast)	,121	29	,200*	,934	29	,069
	Post-Test (Eksperimen) (Media Podcast)	,151	29	,089	,942	29	,114
	Pre-Test (Kontrol) (Konvensional)	,125	27	,200*	,932	27	,076
	Post-Test (Kontrol) (Konvensional)	,175	27	,034	,949	27	,206

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai data posttest pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,089. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil posttest pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan hasil data posttest pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,034. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan dari uji normalitas yang telah dilakukan bahwa data penelitian baik data posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki hasil yang sama. Baik hasil kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Maka sebagaimana syarat untuk melakukan analisis parametrik adalah berdistribusi normal, sehingga peneliti dapat melanjutkan penghitungan ke tahap selanjutnya dengan melakukan analisis secara statistik parametrik.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data homogen salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam pengujian data penelitian. Pada uji homogenitas memiliki ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen (sama) atau apabila data dikatakan heterogen jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berikut data yang diperoleh dari uji homogenitas:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,693	1	54	,199
Based on Median	1,305	1	54	,258
Hasil Belajar Siswa Based on Median and with adjusted df	1,305	1	43,270	,260
Based on trimmed mean	1,679	1	54	,201

Berdasarkan uji homogenitas di atas diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar 0,201 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variansi data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen (sama).

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal dan kedua sampel homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parametrik Independent Sample t

Test menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Uji parametrik Independent Sample t Test dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah media Podcast berpengaruh dalam efektivitas proses belajar secara Blended Learning di SD Muhammadiyah 01 Medan. Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah di atas.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Parametrik Independent Sample t Test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,693	,199	6,283	54	,000	7,220	1,149	4,916	9,524
	Equal variances not assumed			6,199	45,363	,000	7,220	1,165	4,874	9,565

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh media Podcast terhadap efektifitas proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan. Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III C sebagai kelas eksperimen dan III C sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol dalam menceritakan kembali tidak menggunakan media

Podcast, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media Podcast. Penghitungan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20. Setelah melakukan penelitian terhadap kelas III A dan III C, peneliti memperoleh hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi 0,89 yang berarti bahwa data sampel berdistribusi normal karena nilai lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan data dengan distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ .

Penelitian ini juga melakukan uji homogenitas pada kedua kelas tersebut. Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kedua kelas tersebut memiliki persamaan (homogen) atau perbedaan (heterogen). Setelah melakukan uji homogenitas hasil yang didapat adalah kedua data tersebut bersifat homogen. Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,201. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti data memiliki varians yang sama (homogen).

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat, peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji parametrik independent sample t Test. Diketahui bahwa pada hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima.

Untuk menjawab pertanyaan “Apakah terdapat efektivitas media Podcast Terhadap proses belajar secara *Blended Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan?” dilakukan uji SPSS seperti dijelaskan diatas. Setelah dilakukan

semua uji tersebut peneliti menarik simpulan terdapat pengaruh antara media Podcast terhadap efektifitas proses belajar secara *Blanded Learning* di SD Muhammadiyah 01 Medan.

Pada kedua kelas tersebut memang terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Kelas III C yang merupakan kelas eksperimen lebih mengerti dan lebih dapat mengikuti pembelajaran menggunakan media Podcast. Hampir seluruh siswanya memahami pelajaran hanya sedikit yang mengalami hambatan.

Sedangkan pada kelas III A yang merupakan kelas kontrol. Saat melakukan pembelajaran hanya sedikit siswa yang serius dalam melakukan pembelajaran. Sebagian besar tidak memahami pembelajaran yang sudah diberikan. Bisa dikatakan mereka tidak tertarik dengan pembelajaran tidak menggunakan media. Hal ini yang membuat nilai yang diperoleh oleh siswa kelas III A rendah. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,03 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,81.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa media podcast memiliki pengaruh terhadap efektivitas proses belajar secara Blended Learning di SD Muhammadiyah 01 Medan. Terbukti pada hasil posttest yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 85,03, sedangkan kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai sebesar 77,81. Berdasarkan uji hipotesis Independent Sample t Test data posttest kedua kelas tersebut memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dibanding nilai tarafsignifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan data menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media podcast terhadap efektivitas proses belajar secara Blended Learning di SD Muhammadiyah 01 Medan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh media podcast terhadap efektivitas proses belajar secara Blended Learning di SD Muhammadiyah 01 Medan dapat dikemukakan saran yaitu, sebaiknya guru mata pelajaran mengenai materi Ciri-Ciri MakhluK Hidup dapat menggunakan media podcast sebagai salah satu media yang efektif diterapkan dalam pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara mendalam agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. (2017). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo  
hal.81
- Ashari, M. (2020). *Proses Pembelajaran Daring di Tengah  
AntisipasiPenyebaran Virus Corona DinilaiBelumMaksimal*.
- PikiranRakyatcom. [https://www.pikiran- rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses- pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi- penyebaran-virus-corona-dinilai-belum- maksimal](https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal)
- Charman, J. M. (2005, Agustus). Blended learning design: Five key ingredients.  
President Agilant Learning.
- Deliatidan Sri Ramadhani, 2018. *BimbingandanKonseling*. Semarang:  
RaSailMediaGroup, Halaman 259
- Deliatidan Sri Ramadhani, (2018). *BimbingandanKonseling*. Semarang: RaSail  
Media Group, Halaman 262
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran  
daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Fadli, Rizal. 2020. *Coronavirus*.  
<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> (Diakses pada 11 Juni  
2020)
- Fahyuni, Eni Fariyatul (2017) *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi  
dalam Studi Pemikiran Islam)*. In: *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan  
Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. UMSIDA Press, UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SIDOARJO, pp. 1-232. ISBN 978-979-3401-60-7

- Griffiths, G., Oates, B.J. & Lockyer, M. 2007. Evolving a Facilitation Process towards Student Centred. Learning: A Case Study in Computing. *Journal of Information Systems Education*, 18(4) [On-line]. Diakses 7
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Nugraha, D. M. D. P. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 472-484.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal E- Learning*, Vol.5(3).1.
- Prof. Dr. Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv, hal 118
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Prof. Dr. Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv, halaman 117-118
- Prof. Dr. Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv, halaman 61
- Halaman 148
- Ridwan Abdullah Sani, (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,

Siregar, E. F. S., & Damilia, E. (2020). PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 03 KOTA MEDAN OLEH.

Setyosari,P.(2007).Pembelajaran Sistem Online:Tantangan dan Rangsangan.

Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Oktober 2007 No.2.

Universitas Negeri Yogyakarta. Hal7-8

Suryadharma, I.G.P., & Suyanto, S. 1993. Pembelajaran Biologi Melalui Pendekatan Lingkungan Pertanian dalam Masyarakat Agrari.Jurnal Cakrawala Pendidikan. November 1993. No.3, Tahun XII.

Semler, S. (2005). Use blended learning to increase learner engagement and reduce training cost.

[http://www.learningsim.com/content/lsnews/blended\\_learning1.html](http://www.learningsim.com/content/lsnews/blended_learning1.html).

Staker, H., & Horn M. B. (2012, Mei). Classifying K-12 Blended Learning. Pinno Sight Institute.

Sukardi. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Yogyakarta:

Bumi Aksara..

Ummah et Al,2020. PODCAST SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL:

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Negeri Mataram, Volume XII, No. 2

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Muhammadiyah 01 Medan
Kelas / Semester	:	III (tiga) / I (satu)
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran	:	1
Muatan Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (5 x 30 Menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KD****Bahasa Indonesia**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup.

**Matematika**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 3.1.2 Membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat- sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan).

### SBdP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 Memeragakan pola irama sederhana dalam lagu “Cicak-Cicak Di Dinding”

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
4. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
5. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Ciri-Ciri Makhluk Hidup
- Membilang dan mengurutkan bilangan antara 1.000 sampai 10.000
- Pola irama sederhana

**D. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**

- a. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan)
- b. Model : Pembelajaran Daring
- c. Metode : Demonstrasi dan Penugasan.

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa melalui pesan suara di grup WA</li> <li>□ Siswa menjawab salam dan kabar serta menuliskan kehadirannya di grup WA bisa melalui presensi lisan (pesan suara) maupun tulisan (chat)</li> <li>□ Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas <b>Religius</b></li> <li>□ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran melalui pesan suara di grup WA</li> <li>□ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Pernahkah kalian melihat cicak bergerak merayap di dinding? Nah, cicak yang bergerak merayap itu termasuk ciri-ciri makhluk hidup. Apa saja yaa ciri-ciri makhluk hidup? Kita akan pelajari bersama. Anak-anak sebelum kita membahas ciri- ciri makhluk hidup lebih dalam mari kita menyanyikan lagu cicak di Dinding bersama-sama yaa. <b>(Apersepsi melalui pesan suara di grup WA)</b></li> </ul>	<p>30 menit (pukul 08.00 – 08.30)</p>
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan Podcast pembelajaran yang berisi materi dan dikirim melalui grup WA. Bisa membagikan Podcast yang sudah didownload maupun membagikan link youtube <a href="https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s">https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s</a></li> <li>▪ Siswa mengamati dan mendengarkan Podcast tersebut dari awal hingga akhir menggunakan HP</li> </ul>	<p>105 menit (pukul 08.30 – 10.15)</p>

**Ayo Mencoba**

- Siswa diminta membuka dan mengamati lirik lagu cicak di dinding pada buku siswa halaman 2
- Siswa mengamati tanda  dan  yang ada pada syair lagu.
- Guru menjelaskan tanda bunyi pendek dan bunyi panjang pada lagu menggunakan pesan suara/rekaman suara melalui grup WA
- Jika ada tanda  artinya menyanyi dengan bunyi pendek.
- Jika ada tanda  artinya menyanyi dengan bunyi panjang.

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengirimkan contoh menyanyikan lagu Cicak di Dinding dengan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang) menggunakan pesan suara melalui grup WA</li><li>▪ Siswa mencoba menyanyikan lagu Cicak di Dinding dengan dua versi yang satu dengan lirik sebenarnya dengan memperhatikan bunyi panjang dan pendek dan yang kedua dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang).</li></ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membuka buku siswa halaman 3</li><li>▪ Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda.</li><li>▪ Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek.</li><li>▪ Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa halaman 4.</li><li>▪ Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.</li><li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa halaman 5.</li><li>▪ Siswa menuliskan ciri-ciri cicak yang ada pada gambar yang ada di buku siswa halaman 4 dikerjakan pada buku tulis tugas.</li></ul>	
--	---	--

<p><b>Penutup</b></p>	<p><i>Gambar cicak:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Cicak hidup di darat</i></li> <li>▪ <i>Cicak bergerak merayap di dinding</i></li> <li>▪ <i>Cicak makan nyamuk</i></li> <li>▪ <i>Cicak suka memutuskan ekornya</i></li> <li>▪ Siswa menyimpulkan persamaan ciri-ciri makhlukhidup pada cicak dan ikan dikerjakan pada buku tulis tugas.</li> </ul> <p><i>Kesimpulannya cicak adalah salah satu contoh makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan yang ada pada buku siswa halaman 6.</li> <li>▪ Siswa berlatih mengurutkan bilangan dan menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku halaman 6-7.</li> </ul> <p><i>Catatan : Semua pekerjaan siswa pada tahap “Ayo Berlatih” difoto dan dikirim melalui grup WA</i></p> <p><b>Ayo Lakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta memeragakan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. <u>(Kegiatan ini di video dan dikirimkan di grup WA)</u></li> <li>▪ <u>Setelah selesai memeragakan mencuci tangan, siswa diminta menggunakan masker. (Kegiatan ini di video</u></li> </ul>	<p>15 menit (pukul 10.15 – 10.30)</p>
-----------------------	---	---

	<p><u>dan dikirimkan di grup WA)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <u>Siswa diminta untuk istirahat sejenak dengan cara berjemur di halaman 10-15 menit</u></li> <li>- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran terkait apa yang sudah dipelajari hari ini.</li> <li>- Pertanyaan refleksi yang diajukan guru dapat dijawab secara tulisan.</li> <li>- Siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi pada buku tulis refleksi.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><i>(buktifoto buku refleksi dikirimkan lewat grup WA)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dikirim guru Melalui grup WA menggunakan buku tulis evaluasi.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><i>(bukti foto soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa dikirimkan lewat grup WA)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menutup belajar daring dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas melalui pesan suara yang dikirimkan melalui grup WA.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran daring dengan salam melalui pesan suara yang dikirimkan melalui grup WA</li> <li>- Kegiatan belajar daring diakhiri dengan <b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b></li> </ul>	
--	--	--

	<p><b>Ayo Lakukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta memeragakan mencuci tangan dengan baik dan benar. <u>(Kegiatan ini di video dan dikirimkan di grup WA)</u></li> </ul> <p><u>Setelah selesai mencuci tangan, siswa diminta menggunakan masker. (Kegiatan ini di video dan dikirimkan di grup WA)</u></p>	
--	--	--

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- MediaPodcastOnlineyoutube  
<https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s>(Podcast Pembelajaran)
- Grup WhatsApp (WA)
- Rekaman Suara Lagu Cicak di Dinding

## G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap (Terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan (Terlampir)

....., .....

Mengetahui, Kepala Sekolah

Guru Kelas III

.....

NIP. ....

.....

NIP. ....

## 1. Penilaian Pengetahuan

Membuat pola irama menggunakan simbol bunyi panjang dan pendek. Skor maksimal 100.

Skor setiap baris 25.

Nilai = Banyaknya pola/baris  $\times$  25

Jawaban dapat beragam sesuai imajinasi siswa.

Kunci jawaban/contoh pola

Baris ke-	Pola
1	 Ta taa ta taa ta ta taa Ci caak ci caak di din diing
2	 Ta ta ta taa ta ta taa Di am dii aam me ra yaap
3	 taa taa ta ta ta Daa taang se e kor
4	 taa ta ta ta ta ta Haap la lu di tang kap

a. Menyebutkan ciri-ciri

mahluk hidup minimal 4.

Skor maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar :

4)  $\times$  100 Kunci jawaban.

Ciri-ciri mahluk hidup diantaranya:

- Membutuhkan makanan dan air
- Bernafas
- Berkembang biak
- Bergerak
- Peka terhadap rangsang

b. Membilang secara urut dan loncat serta mengurutkan bilangan

1.000 sampai dengan 10.000

Banyaknya soal 19.

Skor maksimal 100.

Nilai = (Banyaknya jawaban benar :

19)  $\times$  100 Jawaban bagian 1

membilang secara urut

1) 1.000, 2.000, 3.000, 4.000, 5.000

2) 1.500, 2.500, 3.500, 4.500

3) 2.000, 4.000, 6.000, 8.000, 10.000

Jawaban bagian II

urutan bilangan. 1)

1.250, 2.250, 3.250,

4.250, 5.250

2) 1.300, 2.300, 3.300, 4.300, 5.300

3) 1.100, 2.250, 3.050, 4.200, 5.400

c. Membilang dan menulis lambang bilangan 1.000

sampai dengan 10.000 Banyaknya soal 8.

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar : 8)  $\times$  10

## 2. Penilaian Keterampilan

d. Keterampilan siswa dalam mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang dapat dilihat dari cara siswa/strategi menyelesaikan soal mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang bilangan.

e. Rubrik Menulis Ciri-Ciri Makhhluk Hidup Berdasarkan Gambar.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

2.	Kesesuaian isi	Menuliskan 5 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan 5 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan 3-4 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan hanya satu ciri-ciri makhluk hidup.
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.

f. Rubrik Kegiatan Bernyanyi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan isi	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hapal Sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hapal syair lagu.

2.	Ekspresi	Mimik wajah dan Gerakan sesuai dengan isi lagu. denga nisi lagu.	Mimik wajah dan Gerakan sesuai dengan isi lagu namun belum konsisten.	Mimik wajah dan Gerakan belum sesuai dengan nisi lagu.	Belum mampu menunjukkan mimik wajah dan Gerakan yang sesuai dengan nisi lagu.
----	----------	--	---	--	---

**Lampiran 1 : SOAL PRE-TEST DAN SOAL POST-TEST**

## SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran : Tematik  
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
Subtema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup  
Kelas / Semester : III (tiga) / I (satu)  
Jenis Soal : Essay

***Pilihan Ganda (Ayo kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!)***

Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup di bawah ini !

- (1) bernapas
- (2) bergerak
- (3) berkembang biak
- (4) peka terhadap rangsangan

1. Contoh makhluk hidup yang tidak termasuk dalam ciri-ciri makhluk hidup adalah ...

- a. manusia            c. hewan
- b. tumbuhan        d. batu

2. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri makhluk hidup, kecuali ....

- a. berkembang biak            c. bergerak
- b. bernapas                      d. tidak bernapas

3. Perhatikan urutan bilangan di bawah ini!

1000, 2000, 3000, 4000, 5000, ..., 7000, 8000, 9000, 10.000

Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- a. 1100                                      c. 9000
- b. 2200                                      d. 6000

4. Perhatikan bilangan loncat dibawah ini!

2000, 4000, ... , 8000, 10.000

Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- |         |         |
|---------|---------|
| a. 6000 | c. 3000 |
| b. 1000 | d. 7000 |

5. Lambang bilangan “sepuluh ribu” yang benar jika ditulis adalah ...

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. 1.000 | c. 10.000 |
| b. 1.100 | d. 1.001  |

6. Perhatikan lagu “Cicak di Dinding” dibawah ini untuk menjawab soal nomor 6,7, 8, 9, dan 10!



Pada lagu diatas berapakah nada yang berbunyi Panjang ...

- |      |      |
|------|------|
| a. 3 | c. 5 |
| b. 4 | d. 2 |

7. Perhatikan pola irama dibawah ini!



Pola irama diatas menunjukkan bahwa simbol berbunyi ...

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| a. Panjang dan pendek  | c. Pendek dan Pendek  |
| b. Panjang dan Panjang | d. Panjang dan Pendek |

8. Pada baris ke - 1 lagu “Cicak di Dinding”, berapakah nada yang berbunyi pendek ...

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 3

Perhatikan gambar dibawah ini!



9. Ciri makhluk hidup pada gambar di atas menunjukkan bahwa makhluk hidup ...

- a. Bergerak
- b. Berkembang biak
- c. Tumbuh
- d. Mengeluarkan zat sisa

10. Simbol bunyi Panjang dan pendek pada sebuah lagu disebut ...

- a. pola
- b. melodi
- c. suara
- d. nada

11. Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ...

- a. 2000 dan 9000
- b. 2000 dan 11.000
- c. 2000 dan 12.000
- d. 2000 dan 13.000

12. Daun putri malu akan mengatupkan daunnya jika disentuh. Hal ini merupakan ciri bahwa makhluk hidup ...

- a. Berkembang biak
- b. Tumbuh dan berkembang
- c. Peka terhadap rangsangan
- d. Menetap di satu tempat

Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup di bawah ini!

1. Membutuhkan makanan dan air
2. berkembang biak
3. menetap di satu tempat
4. besarnya tetap
5. menanggapi rangsangan

13. Ciri-ciri makhluk hidup ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1,2,3
- b. 3,4,5
- c. 2,4,5
- d. 1,2,5

Perhatikan gambar dibawah ini!



14. Hewan diatas memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu berdasarkan ...

- a. Cara berkembang biak
- b. Cara bergerak
- c. Jenis makanan
- d. Tempat hidup

15. Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- a. 2000
- b. 4000
- c. 5000
- d. 6000

16. Lambang bilangan “dua ribu lima ratus” yang benar jika ditulis adalah ...

- a. 2050
- b. 2500
- c. 2200
- d. 2005

Perhatikan gambar dibawah ini!



17. Hewan diatas berkembang biak dengan cara ...

- a. Melahirkan
- b. Membelah diri
- c. Vegetatif
- d. Bertelur

18. Perhatikan data berikut ini!

1. Ayam
2. Kucing
3. Awan
4. Rumput
5. Capung
6. Laut

Dari data di atas, nomor berapa saja yang termasuk golongan makhluk hidup?

- a. 1,2,3
- b. 1,2,5
- c. 1,3,5
- d. 2,4,6

19. Dibawah ini adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur, *kecuali* ...

- a. ayam
- b. ikan
- c. cicak
- d. ular

20. Pasangan hewan dan alat pernapasannya yang benar adalah ...

	Nama Hewan	Alat Pernapasan
a.	Ikan	Paru-paru
b.	Bebek	Trakea
c.	Cacing	Kulit
d.	katak	insang

## SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Tematik

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Kelas / Semester : III (tiga) / I (satu)

Jenis Soal : Essay

***Pilihan Ganda (Ayo kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!)***

Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup di bawah ini !

- (1) bernapas
- (2) bergerak
- (3) berkembang biak
- (4) peka terhadap rangsangan

1. Contoh makhluk hidup yang tidak termasuk dalam ciri-ciri makhluk hidup adalah ...

- a. manusia
- b. tumbuhan
- c. hewan
- d. batu

2. Daun putri malu akan mengatupkan daunnya jika disentuh. Hal ini merupakan ciri bahwa makhluk hidup ...

- a. Berkembang biak
- b. Tumbuh dan berkembang
- c. Peka terhadap rangsangan
- d. Menetap di satu tempat

Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup dibawah ini!

1. Membutuhkan makanan dan air
2. berkembang biak
3. menetap di satu tempat
4. besarnya tetap
5. menanggapi rangsangan

3. Ciri-ciri makhluk hidup ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1,2,3
- b. 3,4,5
- c. 2,4,5
- d. 1,2,5

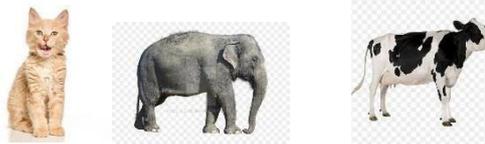
Perhatikan gambar dibawah ini!



4. Hewan diatas memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu berdasarkan ...

- a. Cara berkembang biak
- b. Cara bergerak
- c. Jenis makanan
- d. Tempat hidup

Perhatikan gambar dibawah ini!



5. Hewan diatas berkembang biak dengan cara ...

- a. Melahirkan
- b. Membelah diri
- c. Vegetatif
- d. Bertelur

6. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri makhluk hidup, kecuali ....

- a. berkembang biak
- b. bernapas
- c. bergerak
- d. tidak bernapas

Perhatikan gambar dibawah ini!



7. Ciri makhluk hidup pada gambar di atas menunjukkan bahwa makhluk hidup ...

- a. Bergerak
- b. Berkembang biak
- c. Tumbuh
- d. Mengeluarkan zat sisa

8. Perhatikan data berikut ini!

- 1. Ayam
- 2. Kucing
- 3. Awan
- 4. Rumput
- 5. Capung
- 6. Laut

Dari data di atas, nomor berapa saja yang termasuk golongan makhluk hidup?

- a. 1,2,3
- b. 1,2,5
- c. 1,3,5
- d. 2,4,6

9. Dibawah ini adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur, *kecuali* ...

- a. ayam
- b. ikan
- c. cicak
- d. ular

Perhatikan urutan bilangan di bawah ini!

1000, 2000, 3000, 4000, 5000, ..., 7000, 8000, 9000, 10.000

10. Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- a. 1100
- b. 2200
- c. 9000
- d. 6000

Perhatikan urutan bilangan di bawah ini!

1000, ... , 3000, 4000, 5000, 6000, 7000, 8000, ... , 10.000

11. Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah ...

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. 2000 dan 9000 | c. 2000 dan 3000 |
| b. 2000 dan 4000 | d. 2000 dan 6000 |

Perhatikan bilangan loncat dibawah ini!

2000, 4000, ... , 8000, 10.000

12. Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- a. 6000
- b. 1000
- c. 3000
- d. 7000

Perhatikan bilangan loncat dibawah ini!

1000, 3000, ... , 9000

13. Bilangan yang benar untuk mengisi titik titik diatas adalah ...

- a. 2000
- b. 4000
- c. 5000
- d. 6000

14. Lambang bilangan “dua ribu lima ratus” yang benar jika ditulis adalah ...

- a. 2050
- b. 2500
- c. 2200
- d. 2005

Perhatikan lagu “Cicak di Dinding” dibawah ini untuk menjawab soal nomor 16, 17, 18, dan 19!



16. Pada lagu diatas berapakah nada yang berbunyi Panjang ...

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 2

17. Pada baris ke - 1 lagu “Cicak di Dinding”, berapakah nada yang berbunyi pendek ...

- a.4
- b.5
- c.6
- d.3

Perhatikan pola irama dibawah ini!



18. Pola irama diatas menunjukkan bahwa simbol berbunyi ...
- Panjang dan pendek
  - Panjang dan Panjang
  - Pendek dan pendek
  - Panjang dan pendek
19. Simbol bunyi Panjang dan pendek pada sebuah lagu disebut ...
- pola
  - melodi
  - suara
  - nada
20. Pasangan hewan dan alat pernapasannya yang benar adalah...

	Nama Hewan	Alat Pernapasan
a.	Ikan	Paru-paru
b.	Bebek	Trakea
c.	Cacing	Kulit
d.	katak	insang

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Silahkan mengesah surat ini agar diterbitkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 2554 /IL3-AU/UMSU-02/F/2021	Medan,	27 Rab Awal	1443 H
Lamp	: ---		03 Nopember	2021M
Hal	: Permohonan Izin Riset			

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala SD Muhammadiyah 01 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: RESYA PUTRI ANANDA S
N P M	: 1702090049
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Efektivitas Model Pembelajaran Blanded Learning Dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





**Dra. Hf. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

\*\*Penting!!\*\*

## Surat Izin dan Selesai Penelitian Dari Sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA  
SD MUHAMMADIYAH - 01**  
Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7321024 Medan 20214  
SUMATERA UTARA  
website : www.sdmuh1medan.sch.id email : sdmuhimedan@yahoo.com

PIAGAM PENDIRIAN  
NO. 1722/I-1/SU-38/1978

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 25/IV.4/AU/A/2021  
Lamp : ---  
Hal : **Pemberitahuan**

Medan, 15 Dzulqaidah 1443 H  
15 Juni 2022 M

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindak lanjuti surat Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 255/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 3 Nopember 2021 perihal permohonan Riset Mahasiswa kepada mahasiswa sebagaimana tersebut dibawah ini :

Nama : **RESYA PUTRI ANANDA S**  
NPM : 1702090049  
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Blanded Learning Dengan Menggunakan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa di Kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan.

Maka dengan ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan **Riset di SD Muhammadiyah 01 Medan** tanggal **14 Juni 2022** dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Nashrun Minallah Wafathun Qarib.*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Kepala Sekolah  
**SD Muhammadiyah 01 Medan**

*Sarmin Tambunan*  
**Sarmin Tambunan, S.Ag.MM.**  
NKTAM : 909.074



**KELAS III A ( KLAS KONTROL )**



**KELAS III B ( KELAS EKSPERIMEN )**



**FOTO BERSAMA WALI KELAS III A**



**FOTO BERSAMA WALI KELAS III B**



**FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**  
( Bpk. Sarmin Tambunan, S.Ag, MM.)